



BERI DUKUNGAN - Suporter PSIM Yogyakarta memberikan dukungan untuk pemain PSIM Yogyakarta saat ber laga di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta beberapa waktu lalu.

Dukungan Jangan Pernah Padam

■ Brajamusti Optimistis PSIM Menang Lawan Persiku Kudus

YOGYA, TRIBUN - Wadah suporter PSIM Yogyakarta, Brajamusti meminta semua elemen suporter untuk tetap mendukung klub setelah keputusan manajemen mengistirahatkan pelatih kepala Seto Nurdyantoro.

Dukungan untuk Laskar Mataram sangat krusial karena dalam waktu empat hari ke depan, PSIM bakal melantai partai hidup mati kontra Persiku Kudus di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta atau tepatnya pada Sabtu (11/1) mendatang.

"Brajamusti apapun kondisinya tetap jaga kondisinya jelang laga lawan Persiku. Tetap kita support siapapun yang pegang kendali tim. Besok laga home kita optimistis bisa menang dan lolos delapan besar," ujar Presiden Brajamusti, Muslich Buhannudin, Selasa (7/1).

Menurut pria yang akrab disapa Thole itu, sebagai suporter klub, sudah seharusnya Brajamusti mendoakan yang terbaik bagi perjalanan klub di musim ini. Apapun kondisi tim, Brajamusti akan tetap memberikan dukungan.

"Tetap support coach EH (Erwan Hendarwato sebagai caretaker), dan kita semua berdoa yang terbaik untuk tim kebanggaan kita. Menghujat tanpa solusi sama saja dengan menjerumuskan karena bisa mematahkan semangat pemain," paparnya.

Dia mengingatkan, laga kontra Persiku bukan akhir dari perjalanan PSIM di musim ini. Jika menang, PSIM masuk ke delapan besar untuk berebut tiket promosi ke Liga 1. Namun bila kalah di laga ini maka PSIM berpotensi masuk ke babak playoff degradasi.

"Ingat, pertandingan melawan Persiku Kudus bukan akhir segalanya. Menang kita lolos delapan besar dan kalah masih ada pertandingan lebih dramatis lagi dan menyramkan yaitu play off degradasi," kata dia.

Atas dasar itu, Thole pun meminta pemain dan jajaran pelatih Laskar Mataram tampil habis-habisan. "Untuk seluruh jajaran pelatih dan pemain ayo kita buktikan bahwa Laskar Mataram tetap mempunyai motivasi tinggi untuk lolos Liga 1," tandasnya.

Hasil evaluasi

Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzi Aulia Taruna mengungkapkan, keputusan mengistirahatkan Seto sebagai bentuk evaluasi secara mendalam. Meski tak membeberkan apa saja evaluasi yang dilakukan, kebijakan itu diyakini yang paling tepat untuk saat ini.

"Jadi pastinya sejalan apa yang disimpulkan dengan cici (Yuliana Tasno, Dirut PSIM). Kemarin cici kasih statement bahwa kita melakukan evaluasi secara mendalam dan menyeluruh," kata pria yang karib disapa Razzi itu.

"Kami tidak bisa membeberkan apa yang kita evaluasi tapi intinya itu langkah itu tepat," lanjutnya.

Razzi belum mau membicarakan sampai kapan pengistirahatan Seto sebagai pelatih kepala. Saat ini fokus seluruh elemen tim adalah berjuang untuk merebut kemenangan melawan Persiku Kudus di Stadion Mandala Krida.

"Kita fokus untuk besok dulu. Kita yakin coach Erwan memimpin dan yakin menang," tambahnya.

Disinggung mengapa keputusan tersebut dibuat empat hari menjelang laga hidup mati PSIM, Razzi mengakui jika dirinya juga keaget. "Kita memikirkan risiko. Kami yakin dengan perubahan ini bisa memenangkan pertandingan," tambahnya.

Masih kata Razzi, meski keputusan diambil cukup mepet dengan laga kontra Persiku, tapi dia yakin waktu yang tersedia cukup untuk menyiapkan strategi dan taktik bagi para pemain melawan Persiku.

"Kita pasti sudah melakukan evaluasi menyeluruh dan hasil ini yang kita harapkan bisa memenangkan laga. Intinya ada cukup waktu buat besok. Walaupun mepet tapi kita yakin bisa. Coach Erwan juga sudah ikut dari awal dan TC," tandasnya.

Sebelumnya, Direktur Utama PSIM Yuliana Tasno menyebut keputusan pengistirahatan Seto melalui diskusi cukup mendalam. "Manajemen sudah berdiskusi sejak beberapa waktu terakhir melihat situasi secara teknis, demi kebaikan bersama," ujar Liana, Senin (6/1) malam.

Dia berharap, Seto akan kembali dengan keadaan yang lebih segar. "Kami berharap Coach Seto bisa mengambil waktu dan kembali lebih segar untuk bersama-sama berjuang. Bagaimanapun Coach Seto salah satu bagian penting PSIM sepanjang perjalanan musim ini," tambahnya.

Mengenai Erwan Hendarwato yang akhirnya diadapi sebagai caretaker tim, karena yang bersangkutan sudah punya kedekatan dengan para pemain dan dinilai bisa menjaga kondusifitas ruang ganti.

"Coach Erwan selama ini sudah satu frekuensi dalam tim kepelatihan. Kami percaya Coach Erwan bisa memimpin tim saat Coach Seto beristirahat, dan memberikan yang terbaik untuk PSIM seperti yang selalu dilakukan selama ini," tukasnya. (mmr)

Tetap kita support siapapun yang pegang kendali tim. Besok laga home kita optimistis bisa menang dan lolos delapan besar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005